

**THE INFLUENCE OF BEL'S MEDIA ACTIVITY ON THE  
ATTITUDE OF RESPONSIBILITY OF CHILDREN  
AGED 5-6 YEARS**

**Rosdiana Sibarani, Enda Puspitasari, Defni Satria**

rosdianasibarani25@gmail.com., enda.puspitasari@Lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>, defni.satria@unri.ac.id  
Phone Number: +62 896-7352-3981

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teaching and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of media activity bells on the responsible attitude of children aged 5-6 years. This type of research is experimental research, with a one group pretest posttest pre-experimental design. The population in this study were all children A ALFA OMEGA KIDS PAUD, this research method was carried out by observation and a sample of 15 children. Test the significance of this difference with the t statistic obtained tcount = 22.736 with sig = 0.00 <0.05. Because the Sig value <0.05 means significant. So there is a significant difference in changes in the attitude of responsibility in children between before and after using the Activity Bell media. After treatment has a greater effect than before treatment. The results of this study indicate that the use of Activity Bell media for responsible attitudes is 77.50%.*

**Key Words:** *Responsibilities, Activity bell*

# PENGARUH MEDIA ACTIVITY BEL TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 5-6 TAHUN

**Rosdiana Sibarani, Enda Puspitasari, Defni Satria**

rosdianasibarani25@gmail.com., enda.puspitasari@Lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>, defni.satria@unri.ac.id  
Nomor HP: +62 896-7352-3981

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Activity bel terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain pra eksperimen *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak A PAUD ALFA OMEGA KIDS, metode penelitian ini dilakukan dengan observasi dan sampel 15 anak. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statisik diperoleh  $t_{hitung} = 22,736$  dengan  $sig = 0,00 < 0,05$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan sikap tanggung jawab pada anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Activity Bell*. Setelah perlakuan mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada sebelum perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Activity Bell* terhadap sikap tanggung jawab sebesar 77,50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Activity Bell* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 di PAUD ALFA OMEGA KIDS Kota Pekanbaru

**Kata kunci:** Tanggung Jawab, Activity bel

## PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka memberikan layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung, emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut Wawan dan Dewi, (2010) sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten). Pengembangan sikap diantaranya sikap bertanggung jawab, memiliki rasa empati, bersosial dengan baik, percaya diri, dan sikap positif lainnya. Sikap tanggung jawab untuk anak usia dini termasuk dalam ranah aspek perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya.

Tanggung jawab merupakan aspek dari pendidikan karakter yang menjadi dasar landasan sekolah yang tidak hanya memperbolehkan, tetapi mengharuskan guru untuk memberikan pendidikan karakter tersebut untuk membangun manusia-manusia yang secara etis berilmu dan dapat memosisikan diri mereka sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab.

Menurut Ahmad Susanto (2015) mengajari anak tanggung jawab adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh pendidik dan orangtua mana pun namun hal itu sangat penting untuk dilakukan mengingat pentingnya bagi seseorang untuk memiliki sifat dan sikap tanggung jawab dalam menjalani kehidupannya. Penanaman tanggung jawab pada anak harus dimulai sejak dini, baik sebelum mengetahui (bisa membedakan mana yang berbahaya dan mana yang tidak) maupun setelah mengetahui. Sesuai dengan usia dan perkembangan berbagai keterampilannya. Dengan begitu, sifat tanggung jawab tersebut akan lebih tertanam dalam diri orang itu sehingga dalam kehidupannya dimasa depan, ia tidak akan merugikan orang lain dengan sifat dan sikapnya yang tidak bertanggung jawab.

Pendapat lain dari Lickona (2013) menjelaskan mengenai nilai-nilai tanggung jawab sangatlah diperlukan untuk: 1) mengembangkan jiwa yang sehat, 2) kepedulian akan hubungan intrapersonal, 3) sebuah masyarakat yang humanis dan demokratis, 4) serta dunia yang adil dan damai. Seorang anak harus bertanggung jawab kepada guru, orangtua, dan diri sendiri. Sikap tanggung jawab diperlukan anak pada proses

pembelajaran, sehingga setiap anak dapat menyadari dan melaksanakan apa yang sudah ditugaskan kepadanya dengan sebaik-baiknya agar mencapai hasil yang maksimal. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku maupun perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Menurut Hasan (2010) tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Fadilah dan Lilif (2013) tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Allah Yang Maha Esa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salusky, et al (2014) orang yang telah mengembangkan tanggung jawab menunjukkan selalu memenuhi tugas dan kewajibannya tanpa harus ada dorongan dari manapun. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu, menjaga barang yang dimilikinya, mengembalikan barang ke tempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu. Dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak, guru dapat menstimulasinya dengan beragam kegiatan maupun media dan sumber belajar yang menarik, salah satunya bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif. Aktifitas bermain menggunakan benda adalah ketika anak memainkan sebuah benda tertentu dan benda tersebut dapat memberikan pengaruh pada tingkat perkembangan anak serta menjadi hiburan bagi anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salusky, et al (2014) orang yang telah mengembangkan tanggung jawab menunjukkan selalu memenuhi tugas dan kewajibannya tanpa harus ada dorongan dari manapun. Sikap tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh anak usia dini yaitu, menjaga barang yang dimilikinya, mengembalikan barang ke tempat semula, mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu.

*Media Activity Bel* adalah media yang bisa mengeluarkan bunyi dan mempunyai fungsi sebagai kode, alat pengingat dan alat komunikasi. Dimana *Bel* ini didesain secara unik dan kreatif dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak. Seperti mengingatkan anak akan tanggung jawabnya. penyebab rendahnya sikap tanggung jawab pada anak usia dini yaitu dikarenakan guru lebih mengembangkan kemampuan anak dalam bidang membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan penanaman sikap tanggung jawab serta kemandirian tidak berkembang dan kurang mendapat perhatian. Hal ini juga karena pengaruh dari orang tua yang menginginkan anaknya pandai membaca, menulis dan berhitung agar setelah selesai dijenjang pendidikan Taman Kanak-kanak bisa masuk ke Sekolah Dasar unggulan di Kota Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Penelitian dilaksanakan di PAUD ALFA OMEGA KIDS Kota Pekanbaru, selama periode juni

2023 sampai selesai. Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 15 anak usia 5-6 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t, Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusan nya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
- Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)
- $\Sigma(xd)^2$  : Jumlah kuadrat deviasi
- Df : atau db adalah N-1
- N : Banyaknya subjek penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Media Activity Bel*, cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti, 2006) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
- Posttest* = Nilai setelah dilakukan eksperimen
- Pretest* = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
- 100% = Angka tetap

Untuk melihat klasifikasi nilai N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
G < 30%	Rendah
30% < G < 70%	Sedang
G > 70%	Tinggi

## HASIL DAN DISKUSI

Analisis data dilakukan dengan teknik statistic *t-test* dengan bantuan SPSS *windows ver. 23*. Teknik *t-test* digunakan untuk menguji sikap tanggung jawab anak sebelum dan sesudah tindaka. Penelitian terdiri dari dua test yaitu *pretest* dan *posttest* pada anak usia 5-6 Tahun dapat dijelaskan pada tabel deskripsi data riset:

Tabel 2 Deskripsi Hasil Penelitian

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	15	4.00	8.00	5.3333	1.29099
<i>Posttest</i>	15	11.00	16.00	13.3333	1.63299
<i>Valid N (listwise)</i>	15				

Sumber : Olahan Data Penelitian 2023, Lampiran Halaman

Berdasarkan table 2 diatas, maka dapat dilihat pada rata-rata empiric skor kemampuan mengenal huruf pada anak lebih tinggi setelah menggunakan media *activity bel* yang sebelumnya berada diskor rata- rata 5,33 menjadi 13,33 Ini membuktikan bahwa penggunaan media *activity bel* berpengaruh positif untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak didik.

Tabel 3 Gambaran Umum Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD ALFA OMEGA KIDS Pekanbaru Sebelum Menggunakan Media *Activity Bel*

N o	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Mean	%	Kategor i
1	Merapikan peralatan/mainan yang telah digunakan	21	60	1.40	35.00%	MB
2	Menjaga barang miliknya sendiri	21	60	1.40	35.00%	MB
3	Beribadah tepat waktu	19	60	1.27	31.67%	MB
4	Membuang sampah pada tempatnya	19	60	1.27	31.67%	MB
	Skor Faktual	80				
	Skor Ideal		240			
	Mean			5.33		
	%				33.33%	MB

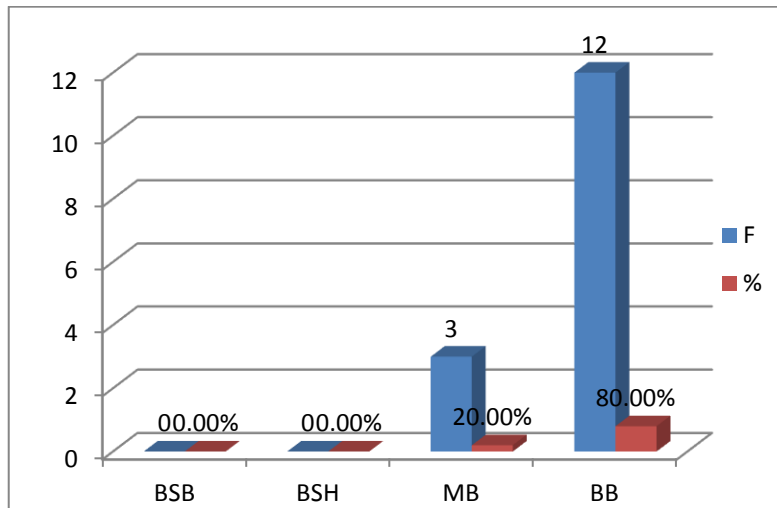
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 dan 2 yaitu merapikan peralatan/mainan yang telah digunakan dan menjaga barang miliknya sendiri dengan skor 21 presentase 35,00% berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 dan 4 yaitu beribadah tepat waktu dan membuang sampah pada tempatnya dengan skor 19 presentasi 31,67 %.

Untuk mengetahui gambaran sikap tanggung jawab pada anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *activity bel*.

Tabel 4 Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD ALFA OMEGA KIDS Kota Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	BSB	76%-100%	0	0%
2	BSH	56%-75%	0	0%
3	MB	41%-55%	3	20,00%
4	BB	0%-40%	12	80,00%
Jumlah			15	100,00%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023, Lampiran Halaman



Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *activity bel* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentasi 20,00% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 12 anak dengan presentasi 80,00%.

Menurut Anita Lie dan Sarah Prasasti (2004) sikap tanggung jawab anak dapat dimulai dari yang sederhana. Mulai dari menjaga barang miliknya sendiri, merapikan kamar tidur dan kemudian merapikan alat-alat permainan yang telah digunakan. Setelah dilakukannya observasi di sekolah banyak anak yang kurang mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, termasuk dalam merapikan peralatan/mainan nya, dan menjaga barang miliknya sendiri.

Tabel 5 Gambaran Umum Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD ALFA OMEGA KIDS Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*posttest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Mean	%	Kategori
1	Merapikan peralatan/mainan yang telah digunakan	54	60	3.60	90.00 %	BSB
2	Menjaga barang miliknya sendiri	50	60	3.33	83.33 %	BSB
3	Beribadah tepat waktu	49	60	3.27	81.67 %	BSB
4	Membuang sampah pada tempatnya	48	60	3.20	80.00 %	BSB
Skor Faktual		201				
Skor Ideal		240				
Mean				13.4		
					83.75 %	BSB

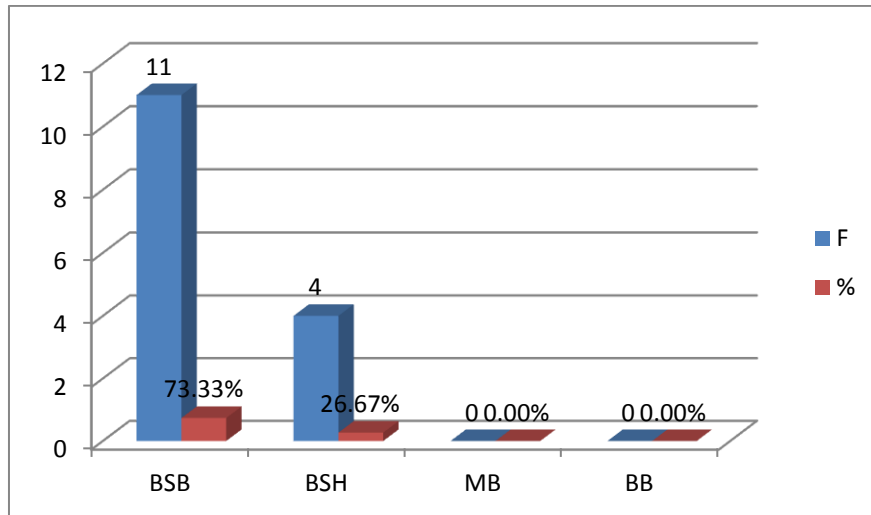
Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu menyebutkan merapikan peralatan/mainan yang dikenal dengan skor 54 presentasi 90,00 % berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu membuang sampah pada tempatnya dengan skor 48 presentasi 80,00% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSB). Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa presentasi pada indikator tersebut setelah diberikan perlakuan sebesar 83,75% yang berada pada kriteria berkembang sangat baik(BSB). Untuk mengetahui gambaran sikap tanggung pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *Activity bel* maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD ALFA OMEGA KIDS Pekanbaru Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	BSB	76%-100%	11	73,33%
2	BSH	56%-75%	4	26,67%
3	MB	41-55%	0	0,00%
4	BB	0%-40%	0	0,00%
Jumlah			15	100,00%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023, Lampiran Halaman





Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa Sikap Tanggung Jawab pada anak setelah menggunakan media *Activity Bel* diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak dengan presentasi 73,33%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai Harapan(BSH) sebanyak 4 anak dengan presentasi 26,67% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentasi 0%.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ahli Ria Novianti (2012) menyatakan bahwa observasi pada PAUD merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati anak didik guna memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangan dan kemajuan dari pelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengamati keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan observasi itu sendiri atau mengamati, pencatatan, dan penginterpretasian informasi yang ada. Adapun pelaksanaan observasi memberi berbagai mamfaat bagi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru memahami anak, peningkatan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dalam hal ini observasi digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media *Activity Bel* terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh setelah menggunakan media baru dalam pembelajaran anak. Penelitian Nika Cahyati (2018) menggunakan media audio visual untuk merubah karakter anak yang kurang akan tanggung jawabnya sendiri. Adapun hasil pretest nilai tertinggi yang dicapai oleh anak sebesar 50 dan nilai terendah 39 serta memiliki rata-rata 43. Pada kelompok eksperimen hasil pretest nilai tertinggi sebesar 50, dan nilai terendah 36 serta memiliki rata-rata 42. Pada posttest hasil observasi karakter tanggung jawab untuk kelompok eksperimen nilai tertinggi sebesar 75, dan nilai terendah 54 serta memiliki rata-rata 65. Hasil pada posttest pada kelompok kontrol memiliki nilai tertinggi 65, dan nilai terendah 39 dengan rata-rata 46. Berdasarkan hasil deskripsi analisis pada kelompok kontrol karakter tanggung jawab anak memiliki perubahan namun perubahannya tidak tertalu tinggi, namun pada kelompok eksperimen memiliki perubahan yang cukup baik anak setelah diberikan perlakuan. Setelah diadakannya perlakuan penggunaan media audio visual video pembelajaran pada anak maka terdapat perubahan yang signifikan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Sebelum melakukan pemberian media Activity bel di PAUD ALFA OMEGA KIDS Kota Pekanbaru, diketahui bahwa sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *activity bel* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentasi 20,00% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 12 anak dengan presentasi 80,00%. Setelah pemberian media Activity bel, bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu menyebutkan merapikan peralatan/mainan yang dikenal dengan skor 54 presentasi 90,00 % berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu membuang sampah pada tempatnya dengan skor 48 presentasi 80,00% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSB). Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa presentasi pada indikator tersebut setelah diberikan perlakuan sebesar 83,75% yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB).

### Rekomendasi

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu dosen pembimbing yaitu ibu Enda Puspitasari, S.Pd, M.Pd dan ibu Defni Satria, SKM.,M.Pd yang telah membimbing dari awal proposal hingga skripsi dan terimakasih kepada teman-teman yang sama-sama berjuang hingga jurnal ini dapat diterbitkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan dan Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Astuti, Chatarina Puji. 2005. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak Kelas IV SD Pangudi Luhur Don Bosco Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fadilah dan Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herlanti, Yanti. 2006. *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Hijriati. 2017. "Peranan dan Manfaat APE untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak* . 3 (2). (Online). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. (diakses 10 Juli 2021).

- Iqbal, Misbahuddin H. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnia , Rita dan Guslinda. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Lie A & Prasasti S. 2004. *101 Cara Membina Kemandirian Anak Usia Balita Sampai Praremaja*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Mujid, Abdullah. 2013. *Implementasi Metode Role Playing pada Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyati. 2005. *Buku Pintar Belajar Matematika*. Yogyakarta: Laksana.
- Ni'matuzahroh, dkk. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Pers.
- Nur, Indriani Amit Dwi. 2014. Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Outdoor Study. Padang. FKIP UMP.
- Salusky, ida., et all. 2014. How adolescents develop responsibility: what can be learned from youth programs. *Journal of Adolescent Research*,01,01-1
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan & Konseling Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin, E. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Sylvia Rimm. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Walgito, Bimo. 2007. *Piskologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waty Chandra, dkk. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen Paud Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Jakarta: Edu publisher.
- Kemendiknas. (2012). *Pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional